

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MK” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I
Denpasar Timur Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar**



Oleh :

KADEK ARY KUSRI WINANTI
NIM. P07124324017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MK” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I
Denpasar Timur Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer Program Studi
Profesi Bidan**

**Oleh :
KADEK ARY KUSRI WINANTI
NIM. P07124324017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MK” UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

**Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I
Denpasar Timur Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar**

OLEH :

KADEK ARY KUSRI WINANTI

NIM. P07124324017

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb
NIP. 197202021992032004

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MK” UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I
Denpasar Timur Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar

Oleh :

KADEK ARY KUSRI WINANTI
NIM. P07124324017

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 16 MEI 2025

TIM PENGUJI

- | | | | |
|---|---|-----------|---------|
| 1 | <u>Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb</u> | (Ketua) | (.....) |
| 2 | <u>Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.keb</u> | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

MIDWIFERY CARE FOR MOTHER 'MK' AGE 20 PRIMIGRAVIDA FROM 18 WEEKS OF PREGNANCY TO 42 DAYS OF POSTPARTUM PERIOD

*Case Study Conducted in the Work Area of the UPTD Public Health Center I East
Denpasar*

ABSTRACT

Continuity of Care is provided comprehensively, holistically and integratedly from the beginning of pregnancy, all trimesters of pregnancy and during labor up to six weeks after delivery. Continuous midwifery services are provided to prevent complications that occur and are expected to reduce maternal and neonatal mortality rates. Pregnancy, childbirth, postpartum, and neonates are normal physiological events. Anatomical changes that occur during pregnancy will cause discomfort in pregnant women. This report aims to determine the results of care provided to Mrs. "MK" from 18 weeks of pregnancy to 42 days of postpartum. During pregnancy visits, the mother has received 10T care at health services. In the third trimester of pregnancy, the mother experienced swelling in the legs, symphysis pain and the desire to continue urinating and was given complementary care for pregnant women, namely doing pregnancy exercises to reduce the discomfort felt by the mother. The delivery process was carried out by Sectio Caesarea with an indication of Persistent Posterior Occiput Position (POPP). Midwifery care during the postpartum period was given complementary care in the form of oxytocin massage which is useful for facilitating the production of breast milk. Baby development up to 42 days occurs physiologically.

Keywords: Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Baby

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MK” UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur

ABSTRAK

Continuity of Care diberikan secara komprehensif, holistik dan terintegrasi sejak awal kehamilan, seluruh trimester pada kehamilan dan selama persalinan sampai dengan enam minggu setelah melahirkan. Pelayanan kebidanan berkesinambungan diberikan untuk mencegah komplikasi yang terjadi serta diharapkan untuk menurunkan AKI dan AKB. Kehamilan, persalinan, nifas, neonatus merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Perubahan anatomi yang terjadi pada kehamilan akan menimbulkan ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada Ibu “MK” dari umur kehamilan 18 minggu sampai 42 hari masa nifas. Pada kunjungan kehamilan ibu sudah mendapatkan asuhan 10T di pelayanan kesehatan. Pada trimester III kehamilan ibu mengalami bengkak pada kaki, nyeri symphysis dan keinginan untuk terus berkemih serta diberikan asuhan komplementer pada ibu hamil yaitu melakukan senam hamil untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu. Proses persalinan dilakukan dengan *Sectio Caesarea* dengan indikasi Posisi Oksiput Posterior Persisten (POPP). Asuhan kebidanan pada masa nifas ibu diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin yang dimana berguna untuk melancarkan produksi ASI ibu. Perkembangan bayi hingga 42 hari berlangsung secara fisiologis.

Kata Kunci: Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “MK” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42
HARI MASA NIFAS

Oleh : KADEK ARY KUSRI WINANTI (NIM : P07124324017)

Kesehatan ibu dan bayi merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang digambarkan meningkat jika Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menurun. Peningkatan kesehatan ibu di Indonesia merupakan tujuan pembangunan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dicapai dengan sasaran pembangunan kesehatan, salah satunya adalah menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB). (Kementerian Kesehatan R.I., 2021).

Adapun rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan *continuity of care* secara komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan pada ibu “MK” umur 22 tahun primigravida sejak umur kehamilan 18 minggu sampai 42 hari masa nifas?”

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MK” umur 20 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 18 minggu sampai 42 hari masa nifas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi.

Asuhan kebidanan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020 telah mengatur berbagai kegiatan berdasarkan proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan pengetahuan dan kiat-kiat kebidanan. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan untuk meminimalisir keluhan-keluhan yang berisiko terjadi komplikasi dan secara langsung menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

Ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan *continuity of care* sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan adalah ibu hamil berinisial “MK” yang beralamat di Jalan Tukad Yeh Aya Gang XIV No 15 Denpasar. Ibu “MK” saat ditemui memiliki masalah belum mengetahui tanda bahaya kehamilan dan sudah melakukan pemeriksaan tripel eliminasi di puskesmas. Selain itu, Ibu “MK” memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sangat kooperatif dan memiliki antusias tinggi dalam menyimak informasi dan menerapkan asuhan kebidanan komplementer yang akan diberikan untuk mengurangi keluhan yang dialami sesuai kebutuhan.

Pada kunjungan awal Ibu “IP” telah mendapatkan *antenatal care* terpadu yakni asuhan 10T. Perubahan psikologi dan fisiologi yang dialami oleh ibu hamil dapat menyebabkan rasa ketidaknyamanan pada tubuh ibu hamil. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa asuhan kehamilan pada ibu “IP” berjalan sesuai standar dengan melakukan kolaborasi serta rujukan kepada tenaga kesehatan lainnya agar dapat meminimalisir keluhan yang dialami ibu. Pada umur kehamilan 38 minggu Ibu “MK” mengalami nyeri bagian bawah tetapi tidak mengganggu aktivitas, penulis menekankan asuhan komplementer dengan memberikan KIE kompres hangat pada bagian tubuh yang mengalami nyeri dan melakukan senam hamil.

Pada umur kehamilan 40 minggu 3 hari Ibu “MK” mengalami pembukaan serviks yang tidak maju dan malposisi pada janin (POPP) menjadi indikasi untuk dilakukannya operasi SC sehingga dokter memutuskan untuk melakukan *sectio caesarea* dengan berbagai pertimbangan dan proses persalinan berjalan lancar, anastesi yang digunakan yaitu anastesi blok spinal, bayi lahir dengan jenis kelamin laki-laki, dan dilakukan proses perawatan bayi baru lahir di ruang perinatologi.

Masa nifas Ibu “MK” berakhir patologis karena terdapat luka bekas operasi, dimana proses involusi, pengeluaran pervaginam, proses laktasi, dan keadaan luka bekas operasi tidak mengalami masalah. Namun, selama masa nifas Ibu “MK” tidak mendapatkan vitamin A sesuai dengan SOP RSUD Bhakti Rahayu Denpasar, sehingga penulis memberikan KIE kepada ibu untuk banyak mengonsumsi makanan dengan tinggi kandungan vitamin A seperti telur, daging, wortel. Asuhan kebidanan selama masa nifas dan neonatus telah diberikan melalui kunjungan

rumah. Pada kunjungan nifas kedua dilakukan pijat oksitosin dikarenakan produksi ASI ibu sedikit.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “MK” telah sesuai dengan standar. Asuhan dasar yang diberikan pada bayi ibu “MK” meliputi asah, asih, dan asuh. Asah (stimulasi) merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak seperti menyusui bayinya, mengajak bayi berbicara, melakukan pijat bayi, mendengarkan musik klasik, dan memberikan bayi mainan yang berwarna. Asih (kebutuhan psikologis) merupakan kebutuhan emosi yang menimbulkan ikatan serasi dan selaras antara ibu dan anak seperti melakukan *bounding attachment*. Asuh adalah kebutuhan terhadap perawatan bayi sehari-hari seperti nutrisi, eliminasi, pemberian imunisasi dan kebutuhan dasar lainnya.

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan sampai masa nifas. Selain itu, penulisan laporan ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada ibu “MK” dan keluarga mengenai asuhan komprehensif. Bagi institusi pendidikan diharapkan untuk kedepannya bisa menambah kepustakaan yang terbaru, meliputi buku, jurnal, dan *evidence based* terbaru sehingga laporan selanjutnya dapat lebih bervariasi dan memiliki sumber yang pasti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MK” Umur 20 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 18 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Pengambilan kasus dilakukan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah.

Praktik Kebidanan Kehamilan dalam Konteks *Continty Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Prodi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyusunan laporan kasus ini selain berkat usaha dan kerja keras sendiri, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes. sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed. sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb. sebagai Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb. sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
5. Ibu “MK” dan keluarga selaku responden dalam laporan kasus ini yang bersedia berpartisipasi.
6. Ibu Herawaty dan seluruh tim bidan di UPTD Puskesmas Denpasar Timur I yang telah mendukung penulis dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu “MK”.
7. Orang tua, saudara, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan penulisan laporan ini.

8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan laporan ini.

Penulis menyadari laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Ary Kusri Winanti

NIM : P07124324017

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Jl. Tegal Permai Blok P3 No 37, Desa Dalung. Kabupaten
Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MK” Umur 20 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 18 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2025

Yang membuat pernyataan



Kadek Ary Kusri Winanti

NIM. P07124324017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	52
A. Informasi Klien/Keluarga	52
B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan	58
C. Jadwal Kegiatan	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil	64
B. Pembahasan.....	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	124
A. Simpulan	124

B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Nilai IMT	9
Tabel 2 Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “MK”	54
Tabel 3 Rencana Asuhan yang Diberikan Pada Ibu “MK” Dari Umur Kehamilan 18 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas	59
Tabel 4 Catatan Perkembangan Ibu “MK” yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Secara Komprehensif di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur, dr. Sp. OG, dan Puskesmas Pembantu Sumerta Kelod	65
Tabel 5 Catatan Perkembangan Ibu “MK” beserta Bayi Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan selama Persalinan/Kelahiran secara Komprehensif di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur dan RSUD Bakti Rahayu	79
Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu “MK” dan Bayi yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif di RSUD Bakti Rahayu, UPTD Puskesmas I Denpasar Timur, dan Kunjungan Rumah Ibu “MK”	94
Tabel 7 Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan pada Neonatus Ibu “MK” Sampai dengan Bayi Umur 42 Hari	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus	129
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	130
Lampiran 3 Partograf	131
Lampiran 4 Lembar Observasi	132
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan.....	136
Lampiran 6 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus.....	137